

LANDASAN ILMIAH DAN TEKNOLOGI DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Ihsan Nurkholis

Ihsan20nurkholis@gmail.com

Mahasiswa S2 Bimbingan Konseling, UNJ

Abstract

The development of Science and Technology has a very important role especially in providing access to humans, this can be seen in the industrial revolution that uses machines and technology in doing work. scientific and technological foundations talk about the mistaken nature of guidance and counseling. The scientific and technological foundation in guidance and counseling such as scientific guidance and counseling is a number of logically and systematically arranged knowledge, The role of other sciences and technology in counseling, psychology, education, and counseling, as well as other sciences, guidance development and counseling is based on research.

Keywords: *Science, Technology, Counseling Guidance*

Pendahuluan

Perkembangan Ilmu dan Teknologi memiliki peran yang sangat penting apalagi dalam pemberian akses terhadap manusia hal ini dapat dilihat dalam revolusi industry yang menggunakan mesin dan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Hal ini di dorong oleh semakin bertumbuhnya kemudahan dalam transportasi dan kebutuhan sekunder manusia.

Era Revolusi Industri dipahami sebagai perubahan radikal dalam sistem produksi barang dan jasa yang terjadi di Inggris sekitar abad ke-18. Terjadi perubahan secara radikal dengan ditinggalkannya produksi barang dan jasa menggunakan tangan manusia dan alat-alat sederhana serta dimulainya penggunaan mesin.

Hal ini merupakan lompatan besar dalam sejarah umat manusia. Selama berabad-abad sebelumnya produksi barang dan jasa dilakukan secara tradisional dengan alat-alat dan dilakukan secara manual dengan tenaga-tenaga hewan dan manusia. Pada masa Revolusi Industri, alat-alat tersebut ditinggalkan sebab telah ditemukanya mesin pemintal, mesin tenun, lokomotif dan sebagainya.

Dalam bidang Pendidikan pun sebagian ilmuan dan praktisi Pendidikan memiliki peran penting dalam penggunaan teknologi salah satunya sebagai bahan karya atau hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi ilmu.

Pembahasan

Layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan profesional yang memiliki dasar-dasar keilmuan, baik yang menyangkut teori maupun praktik. Pengetahuan tentang bimbingan dan konseling disusun secara logis dan sistematis dengan menggunakan berbagai metode, seperti pengamatan, wawancara, analisis dokumen, prosedur tes, inventori, atau analisis laboratoris yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian, buku teks, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

Sejak awal dicetuskannya gerakan bimbingan, layanan bimbingan dan konseling telah menekankan pentingnya logika, pemikiran pertimbangan, dan pengolahan lingkungan secara ilmiah. Bimbingan dan konseling merupakan ilmu yang bersifat multifensial (Sutirna, 2012:46)

Beberapa disiplin ilmu lain telah memberikan sumbangan bagi perkembangan teori dan praktik bimbingan dan konseling, seperti psikologi, ilmu pendidikan, statistik, evaluasi, biologi, filsafat, sosiologi, antropologi, ilmu ekonomi, manajemen, ilmu hukum, dan agama. Beberapa konsep dari disiplin ilmu tersebut telah diadopsi untuk kepentingan pengembangan bimbingan dan konseling, baik dalam pengembangan teori maupun praktiknya. Selain dihasilkan melalui pemikiran kritis para ahli, pengembangan teori dan pendekatan bimbingan dan konseling juga dihasilkan melalui berbagai bentuk penelitian.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi informasi berbasis computer, sejak tahun 1980-an peranan computer telah banyak dikembangkan dalam bimbingan dan konseling. Menurut Gausel (Prayitno, 2003) bidang yang telah banyak memanfaatkan jasa komputer ialah bimbingan karir dan bimbingan konseling pendidikan. Surya (2006) mengemukakan bahwa sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya (klien) tidak hanya dilakukan melalui hubungan secara virtual (maya) melalui internet, dalam bentuk cyber counseling. Dikemukakan pula, bahwa perkembangan dalam bidang teknologi komunikasi menuntut kesiapan dan adaptasi konselor dalam penguasaan teknologi dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.

Dengan adanya landasan ilmiah dan teknologi ini, konselor berperan pula sebagai ilmuwan sebagaimana dikemukakan oleh McDaniel (dalam Prayitno,2003). Sebagai ilmuwan, konselor harus mampu mengembangkan

pengetahuan dan teori tentang bimbingan dan konseling, baik berdasarkan hasil pemikiran maupun melalui berbagai bentuk kegiatan penelitian.

Guru BK maupun guru mata pelajaran disarankan untuk mengatasi keterampilan penggunaan teknologi modern karena dunia maya akan menjadi peluang untuk dapat digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling (Sutirna, 2012:47).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa landasan ilmiah dan teknologi membicarakan tentang sifat-sifat kelimuan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling berbagai ilmu yang multiferensial menerima sumbangan dari ilmu-ilmu lain dan teknologi, penelitian dalam bimbingan dan konseling memberikan masukan penting bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling.

Landasan Ilmiah dan Teknologi yang dilakukan dalam pelayanan bimbingan konseling mendapatkan sebuah pemahaman bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak signifikan dan mempermudah pelayanan bimbingan konseling.

Karena Bimbingan diarahkan kepada memberikan bantuan agar individu yang dibimbing mampu mengarahkan dirinya dan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya.

Tujuan akhir bimbingan dan konseling adalah kemandirian setiap individu, oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling harus diarahkan untuk mengembangkan klien (konseli) agar mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi diri sendiri dalam menghadapi setiap kesulitan atau permasalahan yang dihadapinya.

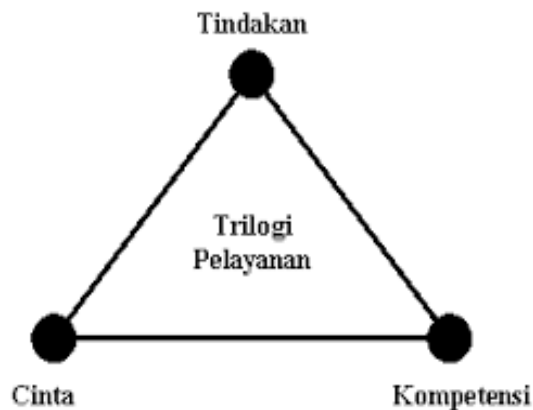
Penggunaan Teknologi Dalam Bimbingan dan Konseling

Penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan seperti:

- a. pendidikan sebagai upaya pengembangan individu dan bimbingan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan
- b. pendidikan sebagai inti proses bimbingan dan konseling
- c. pendidikan lebih lanjut sebagai inti tujuan layanan bimbingan dan konseling.

Dari uraian di atas dapat ada hal-hal yang berkaitan dengan landasan ilmiah dan teknologi dalam bimbingan dan konseling. Pertama, keilmuan bimbingan dan konseling merupakan sejumlah pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis, Kedua, Peran ilmu lain dan teknologi dalam bimbingan konseling, psikologi, ilmu pendidikan, dan konseling, demikian pula ilmu-ilmu lainnya. Ketiga, pengembangan bimbingan dan konseling dilandaskan melalui penelitian.

Landasan IT BK dari Prayitno menggambarkan trilogi profesi BK, yakni sebagai berikut:



BK adalah profesi, dan sebagai profesi, BK harus memiliki layanan. Dasar dari trilogi pelayanan di atas menunjukkan bahwa antara praktik, substansidan dasar keilmuan harus dimiliki oleh konselor. Dasar keilmuan yang dimaksudadalah proses layanan dilakukan tenaga SDM yang telah dididik. Hal inidilakukan dengan maksud agar proses pelayanan konseli dapat berjalan sesuaidengan kaidah-kaidah ilmiah. BK harus memberikan pelayanan yang dapatdipertanggungjawabkan, maka melandaskan segala upaya bantuan terhadap prinsip-prinsip keilmuan harus dipertahankan.

Tantangan Guru Bimbingan Konseling Dalam Iptek

Salah satu tantangan guru BK yaitu dihadapi pilihan yang terus berubah (over choise). Para siswa sekarang lebih dahsyat lagi menerima pengaruh global. Kondisi ini menuntut guru BK tak boleh ketinggalan iptek.

Informasi dunia kerja, cara belajar dan menghadapi masalah sosial harus mampu diakses guru BK lewat berbagai cara. Sekolah ataupun lembaga wajib menyiapkan SDM calon guru BK agar kompetensinya relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Guru BK harus bisa menyelesaikan masalah di sekolah dan juga berperan di masyarakat maupun memecahkan masalah keluarga.

Guru BK di sekolah harus berkreasi mengatasi tantangan masa depan anak-anak yang makin kompleks. Guru BK menjadi pendamping siswa guna membangun potensi, memotivasi belajar serta mencairkan faktor penghalang kemajuan siswa.

Terkait sasaran layanan makin kompleks, diperlukan pelayanan BK yang profesional. Salah satu syarat pekerjaan profesional itu adanya komitmen menerapkan keahlian. Lembaga ataupun sekolah harus selalu

menyiapkan guru BK yang adaptif dengan perubahan iptek sehingga teori yang dipelajari relevan dengan tugas BK.

Maka sejatinya Konselor memiliki akses dalam pelayanannya seperti cybercounseling sehingga memudahkan peran konselor dalam melakukan pelayanan yang diberikan kepada konseli baik dalam hal bidang perkembangan pribadi, sosial, karier dan belajar. Hal ini dapat menentukan seberapa besar peran teknologi dalam membantu pelayanan konselor baik di sekolah maupun di luar sekolah. Layanan Bimbingan Konseling bisa dilakukan dengan teknologi adalah:

- a. Layanan Konseling Individual
- b. Layanan Konsultasi

Layanan tersebut menjadi sebuah tantangan dalam melakukan pelayanan sebab sejatinya

Simpulan

Landasan Ilmiah dan Teknologi yang dilakukan dalam pelayanan bimbingan konseling mendapatkan sebuah pemahaman bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak signifikan dan mempermudah pelayanan bimbingan konseling.

Karena Bimbingan diarahkan kepada memberikan bantuan agar individu yang dibimbing mampu mengarahkan dirinya dan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya.

Tujuan akhir bimbingan dan konseling adalah kemandirian setiap individu, oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling harus diarahkan untuk mengembangkan klien (konseli) agar mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi diri sendiri dalam menghadapi setiap kesulitan atau permasalahan yang dihadapinya.

Maka sejatinya Konselor memiliki akses dalam pelayanannya seperti cybercounseling sehingga memudahkan peran konselor dalam melakukan pelayanan yang diberikan kepada konseli baik dalam hal bidang perkembangan pribadi, sosial, karier dan belajar. Hal ini dapat menentukan seberapa besar peran teknologi dalam membantu pelayanan konselor baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Daftar Pustaka

- Satriah Lilis, 2018, *Panduan Bimbingan Konseling Pendidikan*, Bandung : Fokusmedia
- Prayitno, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bhakti Caraka dkk, 2017, *Kompetensi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Yogyakarta: UAD
- Lahmuddin, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan Depdiknas*. 2008, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Permendiknas, 2014, *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: Mendiknas
- Abu Bakar, 2010, *Dasar-Dasar Konseling*, Bandung: Citapustaka Media Perintis